

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia saat ini semakin berkembang, namun kebanyakan sumber daya yang terlibat langsung di dalam ekonomi yang kian pesat ini hanya orang-orang yang kondisi ekonominya sudah membaik. Dibalik fenomena tersebut, komunitas masyarakat lapisan menengah sampai ke bawah masih terjerat permasalahan ekonomi. Maka dari itu perlu adanya keberadaan badan usaha atau badan hukum yang bersifat ekonomi rakyat seperti operasi untuk membantu masyarakat tersebut dalam menghadapi persaingan ekonomi global (Ta'mirullah dkk.,2022)

Penelitian Darojat (2021) yang menjadi rujukan penelitian ini yakni Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang dan Penerimaan Kas pada CV Intan Anugrah Berjaya, menemukan hasil bahwa pada CV Intan Anugrah Berjaya sistem yang digunakan masih sederhana karena perusahaan tersebut masih tergolong baru. Masih ada karyawan yang menjabat dua fungsi selain itu Microsoft excel yang digunakan belum memiliki sistem pengawasan dari manajer sehingga pengendalian internal yang dilakukan perusahaan masih belum cukup baik Sedangkan pada penelitian Tarigan(2020) yang berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Piutang dalam Meningkatkan Penerimaan Kas pada CU. Bina Kasih Pematangsiantar, menemukan hasil bahwa penagihan piutang pada CU. Bina Kasih sudah menerapakan sistem akuntansi, namun masih ada sistem yang digunakan belum memberikan keamanan tagihan. Selain itu pada penelitian Wahyudi (2019) yang berjudul Sistem Akuntansi

Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan Sabilal Muhtadin Banjarmasin, menemukan hasil bahwa formulir permohonan pinjaman digunakan pada sistem akuntansi piutang untuk persyaratan pemberian pinjaman untuk anggota.

Lailiyah (2019) menyatakan bahwa Hasil penelitian penulis yang berkaitan dengan usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya, yaitu pengakuan piutang secara umum diakui setelah adanya transaksi pendapatan jasa sedangkan pada Koperasi KPRI Transmigrasi Surabaya piutang diakui saat pemberian kwitansi kepada anggota. Pengakuan piutang ini berdasarkan nilai historis dan untuk menghitung jasa (bunga) menggunakan metode flat. Pencatatan piutang pada KPRI Transmigrasi Surabaya masih menggunakan cara manual tidak pada rekapan jumlah transaksi. Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAKETAP.

Koperasi Kredit Swastisari adalah lembaga ekonomi usaha keuangan kesejahteraan hidup keluarga dari anggota itu sendiri serta masyarakat sekitarnya. Koperasi Kredit Swastisari pengertiannya sebagaimana koperasi di Indonesia pada umumnya. Kredit berasal dari kata Credere yang artinya kepercayaan, sedangkan Swastisari artinya inti/kebenaran dari ilmu pengetahuan. Jadi arti dari Kopdit Swastisari adalah kebenaran ilmu pengetahuan tentang perkoperasian yang mengatur tentang pendidikan anggota, kebenaran akan system administrasi yang berlaku serta kebenaran akan informasi teknologi. Dengan adanya kebenaran ini maka Koperasi Kredit SwastiSari akan semakin dipercaya, percaya terhadap itikad baik pengelolaan

administrasi yang professional serta percaya pada sistem manajemen yang terbuka (open management) dengan adanya saling percaya diharapkan koperasi dapat berkembang seirama dengan meningkatkan kesejahteraan keluarga para anggota khusus nya dan masyarakat pada umum nya. Berolak dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BETEL MANDIRI DI KABUPATEN KUPANG”**.

### **1.2.Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah analisis sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri Di Kabupaten Kupang yang meliputi.

1. Fungsi apa saja yang terkait Dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri?
3. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri?
5. Bagaimana unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri?

### **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah maka persoalan penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri Di Kabupaten Kupang.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ini adalah untuk mendeskripsikan sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri yang meliputi:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri.
2. Dokumen- dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri.
5. Unsur pengendalian intern yang membentuk sistem akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembanding antara teori yang dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem akuntansi piutang.
- b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan bagi Koperasi Simpan Pinjam Betel Mandiri, khususnya mengenai sistem akuntansi piutang.
- c. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.